

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbandingan yang telah dikemukakan pada pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penyajian laporan keuangan Kopdit Bunga Tanjung belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini diketahui karena dari lima belas kategori yang diisyaratkan oleh SAK ETAP, ada satu kategori yang masih belum memenuhi standar minimal yang diisyaratkan oleh SAK ETAP.

Ketidaksesuaian terdapat pada laporan keuangan neraca Pada neraca ada beberapa pos yang tidak disajikan sesuai dengan SAK ETAP. Pos-pos itu adalah pos persediaan, aset dan kewajiban pajak serta kewajiban diestimasi.

Untuk pos persediaan tidak disajikan karena Kopdit Bunga Tanjung merupakan koperasi simpan pinjam, sehingga untuk pos persediaan ini sifatnya *optional*. Lalu untuk pos aset dan kewajiban pajak diletakkan pada laporan keuangan yang lain yaitu laporan SHU. Sedangkan untuk kewajiban diestimasi memang ditiadakan oleh Kopdit Bunga Tanjung karena pos tersebut dianggap sebagai pungutan diluar anggota sehingga tidak diperbolehkan.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan yang ada pada bagian kesimpulan, maka Penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kopdit Bunga Tanjung

Kopdit Bunga Tanjung telah mengimplementasikan 93% dari standar-standar yang diisyaratkan oleh SAK ETAP, maka dari itu diharapkan Kopdit Bunga Tanjung dapat terus meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangannya. Mengenai pos Aset dan Kewajiban Pajak yang ada pada Neraca, diharapkan dapat dipertimbangkan keberadaannya karena dua komponen tersebut dapat digunakan apabila koperasi mengalami salah saji dalam hal pembayaran pajak yaitu keadaan kurang bayar atau lebih bayar. Selanjutnya untuk Laporan Perubahan Ekuitas, sebaiknya untuk penamaan pos penerimaan dan pembayaran dapat disesuaikan lagi dengan ketentuan yang ada pada SAK ETAP yaitu pendapatan dan beban.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk menggabungkan analisis lain seperti analisis SHU, analisis PEARLS, atau analisis rasio keuangan yang mungkin dapat dipadukan untuk melihat korelasi antara implementasi SAK ETAP dengan peningkatan kinerja keuangan yang dimiliki oleh koperasi.